LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN (BOSP) SMA NEGERI 3 PRABUMULIH TAHUN ANGGARAN 2025

Jl. M. Yusuf Wahid, Sukajadi, Kecamatan Prabumulih Timur,
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan 31146

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sektor strategis dalam pembangunan sumber daya manusia. Untuk mendukung terselenggaranya layanan pendidikan yang bermutu, diperlukan pengelolaan sumber daya dan pembiayaan yang terencana, efektif, efisien, serta berkelanjutan. Ketersediaan anggaran menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pemenuhan kebutuhan operasional, pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, serta penyediaan sarana dan prasarana pendidikan.

Salah satu bentuk dukungan pemerintah terhadap pembiayaan operasional satuan pendidikan adalah melalui pemberian Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP). Dana tersebut dimanfaatkan untuk membantu memenuhi kebutuhan operasional sekolah sehingga penyelenggaraan pendidikan dapat berlangsung secara optimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai satuan pendidikan penerima Dana BOSP, SMA Negeri 3 Prabumulih berkewajiban mengelola dan memanfaatkan dana tersebut secara bertanggung jawab berdasarkan kebutuhan serta prioritas penyelenggaraan pendidikan. Penggunaan anggaran diarahkan untuk mendukung berbagai program dan kegiatan sekolah, baik yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran maupun kegiatan penunjang operasional satuan pendidikan.

Pengelolaan Dana BOSP tidak hanya berorientasi pada penyerapan anggaran, tetapi juga harus memperhatikan ketepatan perencanaan, kesesuaian pelaksanaan, ketertiban administrasi, serta pertanggungjawaban atas setiap penggunaan dana. Oleh karena itu, diperlukan penyusunan laporan realisasi penggunaan dana sebagai bentuk dokumentasi dan pertanggungjawaban atas pemanfaatan anggaran selama satu tahun anggaran.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) SMA Negeri 3 Prabumulih Tahun Anggaran 2025 ini disusun berdasarkan rekapitulasi penggunaan dana untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan ini memuat gambaran penerimaan dana, rincian realisasi penggunaan berdasarkan standar pendidikan dan subprogram, serta rekapitulasi keseluruhan penggunaan anggaran.

Melalui penyusunan laporan ini, diharapkan pengelolaan Dana BOSP di SMA Negeri 3 Prabumulih dapat terdokumentasi secara sistematis dan menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas perencanaan serta pelaksanaan program sekolah pada tahun anggaran berikutnya.

B. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan dan penyusunan laporan realisasi penggunaan Dana BOSP SMA Negeri 3 Prabumulih Tahun Anggaran 2025 berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai penyelenggaraan pendidikan, pendanaan pendidikan, dan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan, khususnya:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.
3. Ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai petunjuk teknis pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan yang berlaku pada Tahun Anggaran 2025.

C. Maksud dan Tujuan

Penyusunan laporan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai realisasi penerimaan dan penggunaan Dana BOSP SMA Negeri 3 Prabumulih selama Tahun Anggaran 2025.

Adapun tujuan penyusunan laporan ini adalah:

1. Mendokumentasikan penerimaan dan realisasi penggunaan Dana BOSP selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.
2. Menyajikan rincian penggunaan dana berdasarkan standar pendidikan dan subprogram sebagaimana tercantum dalam dokumen rekapitulasi.
3. Memberikan gambaran mengenai alokasi anggaran untuk mendukung kebutuhan operasional dan pengembangan program pendidikan di sekolah.
4. Menjadi dokumen pertanggungjawaban administratif atas realisasi penggunaan Dana BOSP.
5. Menjadi bahan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan pengelolaan anggaran sekolah.
6. Mendukung peningkatan kualitas tata kelola keuangan sekolah yang tertib, transparan, efektif, efisien, dan akuntabel.

D. Ruang Lingkup Laporan

Laporan ini mencakup realisasi penggunaan Dana BOSP SMA Negeri 3 Prabumulih untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Ruang lingkup pembahasan meliputi identitas satuan pendidikan, sumber dan jumlah penerimaan dana, pengelompokan realisasi berdasarkan standar pendidikan, rincian penggunaan berdasarkan subprogram, serta rekapitulasi penerimaan dan penggunaan dana selama periode pelaporan.

Data yang disajikan dalam laporan ini mengacu pada dokumen Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana BOSP Tahun 2025. Dengan demikian, angka dan uraian realisasi disesuaikan dengan informasi yang tercantum dalam dokumen tersebut.

BAB II
GAMBARAN UMUM PENGELOLAAN DANA BOSP

A. Identitas Satuan Pendidikan

SMA Negeri 3 Prabumulih merupakan satuan pendidikan menengah atas yang berlokasi di Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan. Dalam rangka mendukung penyelenggaraan kegiatan pendidikan, sekolah menerima Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan menunjang pelaksanaan program sekolah.

Adapun identitas satuan pendidikan berdasarkan dokumen rekapitulasi adalah sebagai berikut:

Uraian	Keterangan
Nama Sekolah	SMA Negeri 3 Prabumulih
NPSN	10643908
Kecamatan	Prabumulih Timur
Kabupaten/Kota	Kota Prabumulih
Provinsi	Sumatera Selatan
Sumber Dana	BOS Reguler Revisi Anggaran ke-6
Periode Pelaporan	1 Januari–31 Desember 2025
Tahun Anggaran	2025

B. Pengelolaan Dana BOSP

Pengelolaan Dana BOSP merupakan bagian dari upaya sekolah dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan operasional dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Pemanfaatan dana dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan satuan pendidikan serta prioritas program yang menunjang kelancaran penyelenggaraan kegiatan sekolah.

Dalam pelaksanaannya, penggunaan dana mencakup berbagai komponen yang saling berkaitan, mulai dari dukungan terhadap kegiatan pembelajaran, pengembangan perpustakaan, penerimaan peserta didik baru, administrasi sekolah, pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga

kependidikan, pembiayaan daya dan jasa, pemeliharaan fasilitas, hingga penyediaan alat multimedia pembelajaran.

Pengelompokan penggunaan dana dalam dokumen rekapitulasi disajikan berdasarkan standar pendidikan dan subprogram. Penyajian tersebut dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi anggaran pada masing-masing bidang serta memudahkan penelusuran terhadap realisasi penggunaan dana selama periode pelaporan.

C. Prinsip Pengelolaan Dana

Dalam melaksanakan pengelolaan Dana BOSP, sekolah perlu memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

1. **Efisiensi**, yaitu penggunaan anggaran dengan mempertimbangkan kebutuhan dan manfaat yang diperoleh serta menghindari pemborosan.
2. **Efektivitas**, yaitu pemanfaatan anggaran yang diarahkan untuk mendukung pencapaian tujuan dan kebutuhan penyelenggaraan pendidikan.
3. **Transparansi**, yaitu penyajian informasi penggunaan anggaran secara jelas dan terbuka sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. **Akuntabilitas**, yaitu setiap penggunaan anggaran harus dapat dipertanggungjawabkan melalui pencatatan dan dokumen pendukung yang sesuai.
5. **Kepatuhan**, yaitu pengelolaan dan penggunaan dana dilaksanakan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan prinsip-prinsip tersebut menjadi landasan dalam menjaga tertib administrasi, meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, serta memastikan bahwa pemanfaatan anggaran mendukung kebutuhan penyelenggaraan pendidikan.

BAB III
REALISASI PENGGUNAAN DANA BOSP TAHUN ANGGARAN 2025

A. Penerimaan Dana BOSP

Berdasarkan dokumen Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana BOSP SMA Negeri 3 Prabumulih, jumlah penerimaan dana selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar **Rp1.300.500.000,00** (satu miliar tiga ratus juta lima ratus ribu rupiah).

Dana tersebut bersumber dari BOS Reguler Revisi Anggaran ke-6 dan menjadi sumber pembiayaan untuk mendukung berbagai kebutuhan operasional serta pengembangan program pendidikan di lingkungan SMA Negeri 3 Prabumulih.

Dalam dokumen rekapitulasi, saldo periode sebelumnya tercatat sebesar Rp0,00. Selanjutnya, penerimaan dana pada periode berjalan dialokasikan dan direalisasikan ke dalam sejumlah komponen pengembangan pendidikan sesuai dengan klasifikasi yang tercantum dalam dokumen sumber.

Besarnya penerimaan dana tersebut menjadi dasar dalam pelaksanaan dan pencatatan realisasi penggunaan anggaran selama Tahun Anggaran 2025.

B. Realisasi Penggunaan Berdasarkan Standar Pendidikan

Penggunaan Dana BOSP SMA Negeri 3 Prabumulih Tahun Anggaran 2025 dikelompokkan ke dalam komponen pengembangan standar pendidikan. Pengelompokan ini memberikan gambaran mengenai bidang-bidang yang memperoleh dukungan pembiayaan dalam rangka menunjang penyelenggaraan pendidikan.

Adapun rincian realisasi penggunaan berdasarkan dokumen rekapitulasi adalah sebagai berikut:

No.	Komponen Pengembangan	Jumlah Realisasi
1	Pengembangan Standar Isi	Rp2.820.000
2	Pengembangan Standar Proses	Rp79.735.000
3	Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp26.249.600
4	Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah	Rp448.937.700
5	Standar Pengelolaan	Rp439.061.427
6	Pengembangan Standar Pembiayaan	Rp266.114.773
7	Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian	Rp37.581.500
	JUMLAH	**Rp1.300.500.000**

Berdasarkan tabel tersebut, realisasi penggunaan dana terbesar terdapat pada komponen pengembangan sarana dan prasarana sekolah, yaitu sebesar Rp448.937.700,00. Komponen ini menunjukkan besarnya alokasi pembiayaan yang tercatat untuk mendukung ketersediaan dan pemeliharaan fasilitas penunjang penyelenggaraan pendidikan.

Komponen standar pengelolaan menempati urutan berikutnya dengan realisasi sebesar Rp439.061.427,00. Penggunaan dana pada komponen ini tercermin dalam beberapa subprogram, antara lain penerimaan peserta didik baru, pengembangan perpustakaan, pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah, serta pembiayaan langganan daya dan jasa.

Selanjutnya, pengembangan standar pembiayaan mencatat realisasi sebesar Rp266.114.773,00. Sementara itu, pengembangan standar proses memperoleh realisasi sebesar Rp79.735.000,00 sebagai bagian dari dukungan terhadap kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya.

Adapun pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan mencatat realisasi sebesar Rp26.249.600,00. Komponen pengembangan dan implementasi sistem penilaian memperoleh realisasi sebesar Rp37.581.500,00, sedangkan pengembangan standar isi tercatat sebesar Rp2.820.000,00.

Secara keseluruhan, distribusi penggunaan dana tersebut memperlihatkan adanya dukungan pembiayaan pada berbagai bidang pengembangan pendidikan. Rincian ini menjadi gambaran mengenai pengalokasian anggaran berdasarkan klasifikasi standar pendidikan sebagaimana tercantum dalam rekapitulasi realisasi penggunaan dana.

C. Realisasi Penggunaan Berdasarkan Subprogram

Selain dikelompokkan berdasarkan standar pendidikan, penggunaan Dana BOSP juga disajikan berdasarkan 12 subprogram. Pengelompokan ini memberikan informasi yang lebih terperinci mengenai bidang kegiatan yang memperoleh alokasi anggaran selama Tahun Anggaran 2025.

Rincian realisasi penggunaan dana berdasarkan subprogram adalah sebagai berikut:

No.	Subprogram	Jumlah Realisasi
1	Penerimaan Peserta Didik Baru	Rp55.823.000
2	Pengembangan Perpustakaan	Rp135.978.000
3	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler	Rp17.400.000
4	Pelaksanaan Kegiatan Asesmen/Evaluasi Pembelajaran	Rp37.581.500
5	Pelaksanaan Administrasi Kegiatan Sekolah	Rp284.686.023
6	Pengembangan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp26.249.600

7	Pembiayaan Langganan Daya dan Jasa	Rp187.927.177
8	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah	Rp168.394.700
9	Penyediaan Alat Multimedia Pembelajaran	Rp146.160.000
10	Penyelenggaraan Kegiatan Peningkatan Kompetensi Keahlian	Rp0
11	Pembayaran Honor	Rp0
12	Lainnya	Rp240.300.000
	JUMLAH	**Rp1.300.500.000**

Berdasarkan rincian tersebut, subprogram pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah mencatat realisasi terbesar, yaitu sebesar Rp284.686.023,00. Alokasi ini merupakan bagian dari dukungan pembiayaan terhadap kebutuhan administrasi dan pelaksanaan kegiatan sekolah sebagaimana dikelompokkan dalam dokumen rekapitulasi.

Subprogram lainnya mencatat realisasi sebesar Rp240.300.000,00. Selanjutnya, pembiayaan langganan daya dan jasa memperoleh realisasi sebesar Rp187.927.177,00, sedangkan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah tercatat sebesar Rp168.394.700,00. Keempat komponen tersebut merupakan bagian dari pengeluaran yang mendukung keberlangsungan operasional dan kebutuhan penyelenggaraan pendidikan.

Pada bidang pendukung pembelajaran, penyediaan alat multimedia pembelajaran mencatat realisasi sebesar Rp146.160.000,00. Pengembangan perpustakaan memperoleh realisasi sebesar Rp135.978.000,00. Kedua subprogram tersebut tercantum sebagai bagian dari alokasi yang mendukung penyediaan sarana dan sumber belajar di lingkungan sekolah.

Sementara itu, penerimaan peserta didik baru mencatat realisasi sebesar Rp55.823.000,00. Pelaksanaan kegiatan asesmen/evaluasi pembelajaran memperoleh realisasi sebesar Rp37.581.500,00, sedangkan pengembangan profesi pendidik dan tenaga kependidikan tercatat sebesar Rp26.249.600,00. Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler mencatat realisasi sebesar Rp17.400.000,00.

Dalam dokumen rekapitulasi, penyelenggaraan kegiatan peningkatan kompetensi keahlian dan pembayaran honor masing-masing tercatat sebesar Rp0,00. Nilai tersebut disajikan sesuai dengan data yang tercantum dalam dokumen sumber.

Rincian berdasarkan subprogram ini menunjukkan bahwa penggunaan dana tersebar pada berbagai kebutuhan sekolah, baik yang berkaitan dengan administrasi, operasional, sarana pembelajaran, maupun dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan pendidikan. Seluruh nilai realisasi pada masing-

masing subprogram selanjutnya membentuk jumlah penggunaan Dana BOSP selama periode pelaporan.

D. Rekapitulasi Penerimaan dan Penggunaan Dana

Untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai posisi penerimaan dan penggunaan Dana BOSP SMA Negeri 3 Prabumulih selama Tahun Anggaran 2025, berikut disajikan ringkasan berdasarkan dokumen rekapitulasi:

No.	Uraian	Jumlah
1	Saldo Periode Sebelumnya	Rp0
2	Total Penerimaan Dana BOSP Periode Ini	Rp1.300.500.000
3	Total Penggunaan Dana BOSP Periode Ini	Rp1.300.500.000
	Saldo Berdasarkan Rekapitulasi	**Rp0**

Berdasarkan tabel tersebut, total penerimaan Dana BOSP selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp1.300.500.000,00. Jumlah tersebut sama dengan total penggunaan dana yang tercatat pada periode yang sama, yaitu sebesar Rp1.300.500.000,00.

Saldo periode sebelumnya tercatat sebesar Rp0,00. Dengan demikian, berdasarkan angka yang disajikan dalam dokumen rekapitulasi, terdapat kesesuaian nominal antara total penerimaan dan total penggunaan dana selama periode pelaporan.

Rekapitulasi ini menjadi bagian penting dalam penyajian laporan karena memberikan gambaran ringkas mengenai jumlah dana yang diterima dan jumlah dana yang telah direalisasikan. Penyajian tersebut juga memudahkan pembaca dalam memahami keseluruhan penggunaan anggaran selama satu tahun anggaran.

E. Evaluasi Umum Realisasi Penggunaan Dana

Berdasarkan data realisasi yang tercantum dalam dokumen rekapitulasi, penggunaan Dana BOSP SMA Negeri 3 Prabumulih Tahun Anggaran 2025 mencakup berbagai komponen yang mendukung penyelenggaraan pendidikan. Penggunaan dana tidak terpusat pada satu bidang saja, tetapi tersebar pada kebutuhan pengelolaan sekolah, pengembangan fasilitas, penyediaan sarana pembelajaran, serta dukungan terhadap kegiatan pendidikan.

Besarnya realisasi pada komponen pengembangan sarana dan prasarana serta standar pengelolaan menunjukkan bahwa kedua bidang tersebut memperoleh porsi pembiayaan yang relatif besar dalam struktur penggunaan dana. Sementara itu, komponen lainnya turut mendukung kebutuhan sekolah sesuai dengan klasifikasi dan subprogram yang tercantum dalam dokumen rekapitulasi.

Rincian penggunaan dana berdasarkan standar pendidikan dan subprogram dapat menjadi bahan evaluasi dalam penyusunan perencanaan anggaran pada periode berikutnya. Evaluasi tersebut penting untuk memastikan bahwa perencanaan penggunaan anggaran senantiasa mempertimbangkan kebutuhan prioritas sekolah, ketentuan penggunaan Dana BOSP, serta tujuan peningkatan kualitas layanan pendidikan.

Selain itu, ketertiban administrasi dan kelengkapan dokumen pertanggungjawaban perlu terus dijaga agar setiap penggunaan dana memiliki dasar pencatatan yang jelas dan dapat ditelusuri. Dengan demikian, laporan realisasi tidak hanya berfungsi sebagai penyajian angka penggunaan anggaran, tetapi juga menjadi bagian dari upaya peningkatan kualitas pengelolaan keuangan satuan pendidikan.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dokumen Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana BOSP SMA Negeri 3 Prabumulih periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025, jumlah penerimaan Dana BOSP Tahun Anggaran 2025 tercatat sebesar Rp1.300.500.000,00 (satu miliar tiga ratus juta lima ratus ribu rupiah). Dana tersebut bersumber dari BOS Reguler Revisi Anggaran ke-6 dan digunakan untuk mendukung berbagai kebutuhan penyelenggaraan pendidikan di lingkungan SMA Negeri 3 Prabumulih.

Realisasi penggunaan dana dikelompokkan berdasarkan komponen pengembangan standar pendidikan dan dirinci ke dalam 12 subprogram. Penggunaan tersebut mencakup dukungan terhadap pengembangan standar isi, standar proses, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana sekolah, standar pengelolaan, standar pembiayaan, serta pengembangan dan implementasi sistem penilaian.

Berdasarkan rekapitulasi yang dilampirkan, jumlah penerimaan dan jumlah penggunaan dana selama periode pelaporan tercatat sama, yaitu sebesar Rp1.300.500.000,00, dengan saldo periode sebelumnya sebesar Rp0,00. Hal ini memberikan gambaran mengenai posisi penerimaan dan realisasi penggunaan dana sebagaimana tercatat dalam dokumen sumber.

Secara umum, penyusunan laporan ini merupakan bagian dari pelaksanaan tertib administrasi dan pertanggungjawaban pengelolaan anggaran sekolah. Informasi yang disajikan diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pemanfaatan Dana BOSP dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan selama Tahun Anggaran 2025.

B. Tindak Lanjut

Sebagai upaya meningkatkan kualitas pengelolaan Dana BOSP pada periode berikutnya, SMA Negeri 3 Prabumulih perlu terus memperkuat perencanaan anggaran yang didasarkan pada kebutuhan dan prioritas satuan pendidikan. Perencanaan tersebut perlu diselaraskan dengan program kerja sekolah serta ketentuan penggunaan dana yang berlaku.

Di samping itu, pencatatan dan dokumentasi penggunaan anggaran perlu dilaksanakan secara tertib, sistematis, dan berkesinambungan. Kelengkapan dokumen pendukung menjadi bagian

penting dalam memastikan bahwa setiap penggunaan dana dapat ditelusuri dan dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan.

Evaluasi terhadap realisasi penggunaan dana juga perlu dilakukan secara berkala sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan prioritas pembiayaan pada tahun anggaran selanjutnya. Melalui evaluasi tersebut, diharapkan pengelolaan anggaran dapat semakin tepat sasaran, efisien, serta memberikan manfaat optimal bagi penyelenggaraan pendidikan.

C. Penutup

Demikian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) SMA Negeri 3 Prabumulih Tahun Anggaran 2025 ini disusun berdasarkan dokumen rekapitulasi realisasi penggunaan dana periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi dokumen pertanggungjawaban administratif sekaligus bahan evaluasi dalam pengelolaan anggaran sekolah. Dengan pengelolaan yang terencana, tertib, dan bertanggung jawab, pemanfaatan Dana BOSP diharapkan dapat terus mendukung kelancaran penyelenggaraan pendidikan serta peningkatan mutu layanan pendidikan di SMA Negeri 3 Prabumulih.

LAMPIRAN

REKAPITULASI REALISASI PENGGUNAAN DANA BOSP
PERIODE TANGGAL : 01 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025
TAHUN 2025

NPSN : 10643908
Nama Sekolah : SMAN 3 PRABUMULIH
Kecamatan : Kec. Prabumulih Timur
Kabupaten/Kota : Kota Prabumulih
Provinsi : Prov. Sumatera Selatan
Sumber Dana : BOS Reguler Revisi Anggaran Ke 6

No. Urut	8 STANDAR	SUB PROGRAM												
		Penerimaan Peserta Didik Baru	Pengembangan Perpustakaan	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler	Pelaksanaan Kegiatan Asesmen/Evaluasi Pembelajaran	Pelaksanaan Administrasi Kegiatan Sekolah	Pengembangan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Pembiayaan Langganan Daya dan Jasa	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah	Penyediaan Alat Multi Media Pembelajaran	Penyelenggaraan Kegiatan Peningkatan Komptetensi Keahlian		Pembayaran Honor	Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Pengembangan Standar Isi	0	1.595.000	1.225.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2.820.000
2	Pengembangan Standar Proses	55.823.000	0	16.175.000	0	7.737.000	0	0	0	0	0	0	0	79.735.000
3	Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan	0	0	0	0	0	26.249.600	0	0	0	0	0	0	26.249.600
4	Pengembangan sarana dan prasarana sekolah	0	134.383.000	0	0	0	0	0	168.394.700	146.160.000	0	0	0	448.937.700
5	Standar Pengelolaan	0	0	0	0	251.134.250	0	187.927.177	0	0	0	0	0	439.061.427
6	Pengembangan standar pembiayaan	0	0	0	0	25.814.773	0	0	0	0	0	0	240.300.000	266.114.773
7	Pengembangan dan implementasi sistem penilaian	0	0	0	37.581.500	0	0	0	0	0	0	0	0	37.581.500
	JUMLAH	**55.823.000**	**135.978.000**	**17.400.000**	**37.581.500**	**284.686.023**	**26.249.600**	**187.927.177**	**168.394.700**	**146.160.000**	**0**	**0**	**240.300.000**	**1.300.500.000**

Saldo periode sebelumnya : **Rp. 0**
Total penerimaan dana BOSP periode ini : **Rp. 1.300.500.000**
Total penggunaan dana BOSP periode ini : **Rp. 1.300.500.000**
Akhir saldo BOSP periode ini : **Rp. 0**

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Freni Listiyani, S.Pd., M.Si.
NIP. 198106202007012005

Bendahara /
Penanggungjawab Kegiatan

Irfina, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198503082009032001